

## Pengaruh Tingkat Keamanan, Kenyamanan dan Produk Wisata terhadap *Sustainable Tourism* di Ponorogo

Wijianto<sup>\*1</sup>; Ika Farida Ulfah<sup>2</sup>, Ardyan Firdausi Mustoffa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

[wijifafa9898@gmail.com](mailto:wijifafa9898@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### Article Info

Submitted, 02 July 2024

Revised, 02 August 2024

Accepted, 1 October 2024

---

### Keywords:

*Level of security; Comfort; tourism products; Sustainable tourism*

### Kata Kunci:

Tingkat keamanan;  
Kenyamanan;  
Produk wisata;  
Pariwisata berkelanjutan

---

### ABSTRACT

*Ponorogo Regency has 21 sub-districts with a population of 949,320 people, and also has quite a lot of tourism potential. In 2022, there will be 312 tourist locations spread across 21 sub-districts. This tourism potential is certainly a potential that must be developed to encourage economic growth in the community. The aim of this research is to test and analyze the influence of the level of security, comfort and tourism products on sustainable tourism in Ponorogo. The population of this study were tourists visiting the Ponorogo area, with a sample size of 100 people. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. These results prove that sustainable tourism in Ponorogo Regency is significantly influenced by the level of security, comfort and tourism products.*

---

### ABSTRAK

Kabupaten Ponorogo memiliki 21 kecamatan dengan jumlah penduduk 949.320 jiwa, dan juga memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak. Pada tahun 2022 nanti akan terdapat 312 lokasi wisata yang tersebar di 21 kecamatan. Potensi pariwisata tersebut tentunya menjadi potensi yang harus dikembangkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat keamanan, kenyamanan dan produk wisata terhadap pariwisata berkelanjutan di Ponorogo. Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke daerah Ponorogo, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil tersebut membuktikan bahwa pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Ponorogo dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat keamanan, kenyamanan dan produk wisata.

D.O.I:

<https://doi.org/10.17509/jithor.v7i2.71828>

## PENDAHULUAN

Perekonomian pasca pandemi mulai menunjukkan adanya pertumbuhan di berbagai bidang, banyak daerah yang mulai mengalami pertumbuhan ekonomi melalui adanya aktivitas kegiatan wisata. Aktivitas wisata pada masa pademi seakan-akan mati suri dan pada saat ini mulai mengalami aktivitas yang cukup signifikan dalam menggerakkan perekonomian di daerah. Kegiatan pariwisata pasca pandemi mulai mengalami pertumbuhan dan diprediksi pada tahun 2024, untuk industri wisata dapat pulih 100% ke kondisi semula dan akan banyak lokasi-lokasi wisata baru yang dapat dikunjungi para wisatawan. Tentunya angin segar ini harus disambut baik oleh pengelola dan pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Salah satunya dengan mengambil konsep *sustainable tourism* yang memperhatikan adanya keberlangsungan aktivitas wisata dalam jangka menengah dan panjang (Darma et al., 2020; Yuniar & Indratno, 2022). *Sustainable tourism* tidak hanya menjadi tanggungjawab pengelola wisata, akan tetapi juga menjadi tanggungjawab bersama, dimana konsep ini menyangkut aspek lingkungan, budaya, sosial, dan ekonomi. Konsep ini juga menekankan adanya pemikiran jangka panjang untuk mempertimbangkan dampak positif bagi masyarakat lokal dan lingkungan tempat wisata berada (Farnad, 2016).

Untuk menunjang *sustainable tourism*, maka ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut, diantaranya: tingkat keamanan di lokasi wisata, kenyamanan wisatawan, dan produk wisata yang dapat ditawarkan dan dinikmati oleh wisatawan (Munawar, 2022). Ketiga faktor ini penting untuk diperhatikan dengan baik oleh pengelola dan pemerintah daerah, mengingat bahwa apabila ada pemberitaan negatif di suatu lokasi wisata maka akan menimbulkan keraguan calon wisata untuk berkunjung (Prima, 2021).

*Sustainable tourism* juga perlu diimplementasikan pada industri pariwisata di

Kabupaten Ponorogo, mengingat bahwa Ponorogo memiliki titik-titik lokasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari luar kota bahkan dari luar negeri. Tingginya wisatawan yang datang di Ponorogo harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik pengelola dan pemerintah selaku pembuat kebijakan. Hal ini perlu dilakukan agar wisatawan yang datang ke Ponorogo merasa nyaman, aman dan dapat menikmati potensi wisata yang menjadi tujuannya.

Penelitian Sianipar (2022) membuktikan bahwa tingkat keamanan dan kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap pariwisata berkelanjutan. Penelitian Safitri et al., (2020) yang meneliti terkait dengan keputusan berkunjung di lokasi wisata, dimana faktor yang mempengaruhi adalah produk wisata dan citra destinasi tempat wisata. Penelitian Sidabutar & Hidayat (2023), membuktikan bahwa kepuasan wisatawan berdampak pada *sustainable tourism*, sedangkan kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh kenyamanan di lokasi wisata. Pengembangan penelitian juga dilakukan oleh Saragih, (2023), menjelaskan bahwa *sustainable tourism*, ditandai dengan adanya kepuasan wisatawan. Kepuasan wisata secara signifikan dipengaruhi oleh produk wisata yang terdiri dari: atraksi, aksesibilitas, amenitas dan layanan asilari.

*Novelty* dalam penelitian ini terletak pada kerangka konsep penelitian yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya Safitri et al., (2020); Saragih (2023); Sianipar (2022); Sidabutar & Hidayat (2023). Penelitian ini lebih mengarah pada *sustainable tourism* yang dipengaruhi oleh tiga variabel bebas, yaitu: tingkat keamanan, kenyamanan dan produk wisata.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh antara tingkat keamanan, kenyamanan dan produk wisata terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tingkat Keamanan Lokasi Wisata

Tingkat keamanan lokasi wisata pada umumnya mengacu pada konsep 5A yaitu aksesibilitas atau kemudahan akses ke lokasi wisata, akomodasi atau sarana transportasi yang mendukung, atraksi atau daya tarik yang berbeda dengan tempat lain, aktifitas atau kegiatan yang ada di lokasi wisata, dan amenities atau keamanan dan keselamatan pengunjung (Elim et al., 2019). Konsep 5A ini sering menjadi pertimbangan wisatawan dan penyedia layanan wisatawan untuk kegiatan pariwisata.

### Kenyamanan Wisatawan

Kenyamanan wisatawan merupakan perasaan yang dirasakan pengunjung saat berada di lokasi wisata, dimana rasa ini meliputi rasa tenang tanpa adanya kekhawatiran yang berlebih. Rasa kenyamanan dalam diri wisatawan dapat muncul mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan wisatawan saat menikmati lokasi wisata tersebut (Suta & Mahagangga, 2018).

### Produk Wisata

Produk wisata merupakan jasa atau produk yang dihasilkan dari sebuah objek wisata yang dinikmati oleh pengunjung. Produk wisata akan dinikmati pengunjung dengan berbagai cara yang diatur oleh pengelola wisata Muljadi (2012) dalam (Safitri et al, 2020). Sedangkan menurut Eddyono (2021) dalam (Juliana dan Sitorus, 2022), produk wisata menjadi penentu bagi kesan dan loyalitas dari wisatawan terhadap suatu destinasi wisata. Produk wisata menjadi faktor upaya yang diperlukan untuk memajukan, serta meningkatkan kondisi destinasi wisata sehingga tentunya akan bermanfaat bagi pengelola, masyarakat lokal, dan pemerintah.

### *Sustainable Tourism*

Menurut Suwena & Widyatmaja (2017), dalam (Darsono & Bahri, 2020), pariwisata berkelanjutan diartikan "*Form of*

*tourism that are consistent with natural, social, and community values and which allow both hosts and guests to enjoy positive and worthwhile interaction and shared experiences*" lebih lanjut dijelaskan oleh Eber dalam Adiaty & Basalamah, (2014) menjelaskan bahwa "*Sustainability tourism is tourism and associated infrastructure that: both now and in the future operate within natural capacities for the regeneration and future productivity of natural resources; recognize the contribution that people and communities, customs and lifestyles, make to the tourism experience; accept that these people must have an equitable share in the economic benefits of local people and communities in the host area*".

## METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi populasi dan sampel, melakukan pengumpulan data berdasarkan penyebaran kuesioner, dengan menganalisis keterkaitan antara variabel penelitian yang dilakukan dengan cara survei terhadap pengunjung wisata di objek yang diteliti. Penelitian ini juga membuktikan hipotesis yang dikemukakan peneliti (Waruwu, 2023).

Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang ada berkunjung di lokasi wisata kota di Kabupaten Ponorogo. Jumlah penelitian ini sebanyak 100 orang yang diambil dengan cara teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel sesuai ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti, adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut: berdomisili di luar Kabupaten Ponorogo serta berusia antara 17-45 tahun.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil uji t dengan bantuan *software* SPSS, diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel tingkat keamanan sebesar 4,332 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa untuk variabel tingkat keamanan

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel kenyamanan sebesar 5,573 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa untuk variabel kenyamanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel produk wisata sebesar 2,831 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 ( $0,006 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa untuk variabel produk wisata memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan hasil uji F dapat dijelaskan bahwa besarnya  $F_{hitung}$  : 183,641 besarnya signifikan (profitabilitas)  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Kesimpulannya bahwa variabel variabel tingkat keamanan, kenyamanan dan produk wisata secara simultan berpengaruh terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Tingkat Keamanan terhadap Sustainable Tourism di Kabupaten Ponorogo**

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan tingkat keamanan lokasi wisata di Kabupaten Ponorogo, bahwa jawaban skor rata-rata terendah berkaitan dengan pernyataan bahwa lokasi wisata di Ponorogo didukung dengan adanya tempat penginapan yang memadai. Untuk skor tertinggi terkait dengan pernyataan responden bahwa Ponorogo memiliki potensi wisata yang berbeda dengan lokasi lainnya

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo, bahwa untuk jawaban responden dengan skor rata-rata terendah berkaitan dengan pernyataan bahwa wisatawan merasakan adanya inovasi dalam pengelolaan lokasi wisata. Untuk skor tertinggi yaitu terkait dengan pernyataan responden bahwa wisatawan merasa puas dan berkeinginan berkunjung lagi di Ponorogo.

Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,332 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa untuk variabel tingkat keamanan secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lloret et al., (2021) keamanan lingkungan tempat wisata menjadi pertimbangan penting wisatawan untuk melakukan aktivitasnya. Penelitian Di-Vaio et al., (2022), perilaku berkelanjutan wisatawan dan tingkat kepuasan wisatawan di destinasi wisata dipengaruhi oleh tingkat kemananan yang dirasakan wisatawan. Disisi lain, *sustainable tourism* membutuhkan adanya kepastian keamanan lingkungan yang berkesinambungan (Li et al., 2024)

### **Pengaruh Kenyamanan terhadap Sustainable Tourism di Kabupaten Ponorogo**

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan kenyamanan lokasi wisata di Kabupaten Ponorogo, bahwa jawaban responden dengan skor rata-rata terendah berkaitan dengan pernyataan bahwa wisatawan yang berkunjung di Ponorogo tidak merasa khawatir dengan adanya bencana alam di lokasi wisata. Untuk skor tertinggi terkait dengan pernyataan responden bahwa wisatawan yang berkunjung di Ponorogo merasa nyaman berada di lokasi wisata.

Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,573 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini berarti bahwa untuk variabel kenyamanan secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zhou et al., (2024) yang menemukan bahwa kenyamanan menjadi faktor yang mempengaruhi *sustainable tourism*. Guan et al., (2022) yang menjelaskan terkait dengan kenyamanan

wisata dilihat dari keamanan emosi saat berkunjung di lokasi wisata. Ketidaknyamanan dan ketidakamanan yang dirasakan wisatawan berdampak pada persepsi wisata di lokasi wisata tersebut.

### **Pengaruh Produk Wisata terhadap *Sustainable Tourism* di Kabupaten Ponorogo**

Berdasarkan tanggapan responden yang berkaitan dengan produk wisata lokasi wisata di Kabupaten Ponorogo, bahwa persepsi responden dengan skor rata-rata terendah berkaitan dengan pernyataan bahwa wisatawan merasakan manfaat secara ekonomis saat berada di lokasi wisata. Untuk skor tertinggi terkait dengan pernyataan responden wisatawan dapat menikmati lokasi wisata yang dituju.

Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,831 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa untuk variabel produk wisata secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nag & Sarkar, (2024), menjelaskan bahwa tujuan *sustainable tourism* adalah tercapainya kestabilan ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh variasi produk wisata. Penelitian Aslan (2023), juga mengidentifikasi bahwa produk wisata yang berupa wisata halal memiliki dampak terhadap kelangsungan wisata dengan segmen umat Islam. Penelitian He et al., (2024); Nurazizah & Marhanah (2020) produk pariwisata sangat penting untuk membangun hubungan emosional yang bermakna antara wisatawan dan destinasi melalui produk pariwisata dalam hal ini *sustainable tourism*. Penelitian Tok et al., (2024), menjelaskan bahwa produk wisata yang berupa *green tourism* mempengaruhi keberlangsungan wisata. Penelitian Melkonyan et al., (2022) wisata perkoataan yang berkesinambungan akan dipengaruhi oleh produk wisata yang memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya.

### **KESIMPULAN**

Simpulan pada penelitian membuktikan bahwa variabel tingkat keamanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo. Variabel kenyamanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo. Variabel produk wisata memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo. Variabel tingkat keamanan, kenyamanan dan produk wisata secara simultan berpengaruh terhadap *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo.

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan *sustainable tourism* di Kabupaten Ponorogo, diantaranya: pengelola wisata di Kabupaten Ponorogo lebih kreatif dalam melakukan inovasi dalam pengelolaan lokasi wisata. Inovasi ini tidak hanya di objek wisata saja, akan tetapi juga dilakukan inovasi dalam melakukan pemasaran wisata yang memanfaatkan teknologi informasi. Pengelola wisata di Kabupaten Ponorogo diharapkan mampu memberikan kesan positif bagi pengunjung wisatawan sehingga wisatawan merasa puas dan berkeinginan berkunjung lagi di Ponorogo. Hal yang perlu dilakukan pengelola adalah memberikan jaminan keamanan di lokasi wisata, menyediakan fasilitas wisata yang memberikan kenyamanan pengunjung serta memperhatikan objek wisata sebagai produk wisata yang memberikan kesan positif bagi pengunjung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiati, & Basalamah. (2014). Kondisi pariwisata berkelanjutan dibidang sosial budaya berdasar pengalaman dan harapan pengunjung di Pantai Tanjung Papuma, Jember. *Binus Business Review*, 5(1), 80–90.
- Aslan, H. (2023). The influence of halal awareness, halal certificate, subjective norms, perceived behavioral control, attitude and trust on purchase intention

- of culinary products among Muslim costumers in Turkey. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 32(April), 100726.
- Darma, I. G. K. I. P., Dewi, M. I. K., & Rai, N. M. (2020). Community movement of waste use to keep the image of tourism industry in Gianyar. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1), 49–57.
- Darsono, K., & Bahri, A. S. (2020). Analisis motivasi pelanggan datang ke *fun world central park* Jakarta Barat. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 2(2).
- Di-Vaio, A., López-Ojeda, A., Manrique-de-Lara-Peñate, C., & Trujillo, L. (2022). The measurement of sustainable behaviour and satisfaction with services in cruise tourism experiences. An empirical analysis. *Research in Transportation Business and Management*, 45(May 2020).
- Elim, Y. V., Istiqlaal, S., & Modena, A. P. (2019). Perumusan Indeks Penilaian 5A (*Attraction, Accessibilities, Amenities, Accommodation dan Awareness*) untuk obyek Wisata Pantai Lasiana Kupang Provinsi NTT, *Flobamora*, 2(2), 20-38.
- Farnad Pour, A. D. (2016). The Application of Fuzzy Delphi Method (FDM) for evaluating the factors affecting sustainable tourism in order to develop a model for sustainable tourism. *IOSR Journal of Business and Management*, 18(09), 23–29.
- Guan, J., Chan, J. H., Bi, J., & Qi, X. (2022). Cultural proximity, destination familiarity and tourists' sense of away-from-home (SAFH). *Journal of Destination Marketing and Management*, 23(February 2020), 100670.
- He, M., Tu, J., Li, Y., Fang, J., & Zeng, X. (2024). Tourist preference for tourism product brand biographies. *Annals of Tourism Research*, 107, 103773.
- Juliana, J., & Sitorus, N. B. (2022). Kelengkapan produk wisata di Pulau Siladen sebagai destinasi wisata Bahari. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 13(1), 26-37.
- Li, Y., Liu, Y., & Solangi, Y. A. (2024). Analysis of factors and strategies for the implementation of sustainable tourism in a green economic structure in China. *Journal of Cleaner Production*, 434 (November 2023), 140011.
- Lloret, J., Carreño, A., Carić, H., San, J., & Fleming, L. E. (2021). Environmental and human health impacts of cruise tourism: A review. *Marine Pollution Bulletin*, 173(September).
- Melkonyan, A., Gruchmann, T., Lohmar, F., & Bleischwitz, R. (2022). Decision support for sustainable urban mobility: A case study of the Rhine-Ruhr area. *Sustainable Cities and Society*, 80(March), 103806.
- Munawar, R. (2022). Keseimbangan harga dan kualitas produk wisata di destinasi Batukaras Pangandaran menurut wisatawan. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 5(2), 155–168.
- Nag, A., & Sarkar, S. (2024). Integrating choice freedom, economic health, and transportation infrastructure to forecast tourism demand: A case study of Bishnupur and its alignment with sustainable development goals. *Transport Policy*, 147(May 2023), 198-214.
- Nurazizah, G. R., & Marhanah, S. (2020). Influence of destination image and travel experience towards revisit intention in Yogyakarta as tourist destination. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1), 28–39.
- Prima, F. (2021). Strategi pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Sanggau. *UNIPLAN: Journal of Urban and Regional Planning*, 2(1), 17–28.
- Safitri, I., Ramdan, A. M., & Sunarya, E. (2020). Peran produk wisata dan citra destinasi terhadap keputusan

- berkunjung wisatawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 734.
- Saragih, Y. S. (2023). Analysis of the effect of tourism development on tourist satisfaction in the Bukit Indah Simarjarunjung tourism area, Pariksabungan Village, Simalungun Regency. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 115–134.
- Sianipar, R. E. P. (2022). Pengaruh tingkat keamanan dan kenyamanan terhadap pariwisata TALENTA conference series keragaman budaya dan struktur spasial dalam konteks Kecamatan. *Talenta Conference Series*, 5(1), 354–358.
- Sidabutar, D. K., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh pengelolaan lingkungan dan kenyamanan terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Wisata Sawah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1207–1212.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144–154.
- Tok, D., Huang, Y., & Yang, L. (2024). “Feel the green”: How a handwritten typeface affects tourists’ responses to green tourism products and services. *Tourism Management*, 104(May 2023), 104920.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, Metode penelitian kuantitatif dan Metode penelitian kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yuniar, N., & Indratno, I. (2022). Pengukuran motivasi masyarakat terhadap keberlangsungan ekologi di Desa Wisata Rawabogo berbasis *Neurosains*. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 91–100.
- Zhou, H., Chi, X., Norman, R., Zhang, Y., & Song, C. (2024). Tourists’ urban travel modes: Choices for enhanced transport and environmental sustainability. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 129(September 2023), 104144.

